

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mencapai tujuan pendidikan, siswa harus mampu berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran yang kondusif dan bisa merangsang siswa menjadi aktif. Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran sehingga komunikasi menempati posisi kunci untuk menyampaikan pesan yang akan di *transfer* oleh guru kepada siswanya.

Pesan yang akan dikomunikasikan dalam proses belajar mengajar adalah materi pelajaran yang terdiri atas fakta, konsep, prinsip dan generalisasi suatu ilmu pengetahuan yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Pada pelaksanaan proses belajar mengajar ada beberapa komponen pendukung utama kegiatan belajar, yaitu: metode belajar mengajar, guru, program tugas, media pembelajaran, cara belajar siswa dan tingkat penguasaan materi siswa. Pada umumnya materi yang disajikan guru kurang dipahami siswa karena guru menerangkan tanpa menggunakan media penunjang pembelajaran yang memadai. Akibatnya siswa tidak menyenangi kompetensi tersebut dengan alasan sulit untuk dipahami. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
 Nilai Kompetensi Menerapkan Dasar Teknologi Pesawat Udara
 Tahun Ajaran 2007/2008

Interval Nilai	Kelas 1M1	Persentase (%)	Predikat
90 – 100	0	0	Lulus Amat Baik
80 – 89	4	11,43	Lulus Baik
70 – 79	9	25,71	Lulus Cukup
0 – 69	22	62,86	Belum Lulus
Jumlah	35	100	

(Sumber: Dokumentasi Nilai MDTPU SMKN 12 Bandung)

Dari tabel tersebut, terlihat masih tingginya persentase nilai dengan predikat belum lulus yang menunjukkan masih rendahnya prestasi belajar kompetensi Menerapkan Dasar Teknologi Pesawat Udara.

Berdasarkan hasil temuan dari peneliti sebelumnya, mengenai efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran, menunjukkan tingkat efektivitas yang lebih tinggi. Ani Ismayani (2003:84) membuktikan bahwa hasil pembelajaran dengan menggunakan media menunjukkan tingkat efektivitas yang lebih tinggi dibanding pembelajaran konvensional.

Untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut, maka digunakanlah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas yang ingin penulis cobakan yakni pada kompetensi Menerapkan Dasar Teknologi Pesawat Udara yang menunjukkan tingkat penguasaan yang perlu ditingkatkan lagi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi fokus masalah penelitian tindakan kelas ini adalah media yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi yang mempengaruhi pada hasil belajar siswa.

Adapun media yang peneliti gunakan, sehingga dapat memecahkan masalah dalam kegiatan belajar Menerapkan Dasar Teknologi Pesawat Udara adalah

dengan menggunakan *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*. Media berbasis komputer ini merupakan salah satu inovasi dalam media pembelajaran. Informasi yang disajikan melalui multimedia ini berbentuk dokumen hidup, dapat dilihat di layar monitor atau ketika diproyeksikan ke layar melalui *infocus atau projector*, dapat didengar suara dan dilihat gerakannya (video atau animasi). Multimedia bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, karena sebanyak mungkin indera, terutama telinga dan mata, digunakan untuk menyerap informasi tersebut. Model pembelajaran multimedia yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tutorial, alasan digunakannya model tersebut adalah disebabkan materi yang akan di cobakan adalah materi MDTPU mengenai struktur pesawat udara yang memerlukan banyak gambar untuk memahaminya. Hal ini akan menjadikan pengalaman yang luas bagi siswa, dan diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif untuk pemecahan masalah dalam belajar siswa.

Dengan melihat berbagai macam konteks latar belakang di atas, judul penelitian yang akan diambil oleh penulis adalah:

“PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI MENERAPKAN DASAR TEKNOLOGI PESAWAT UDARA”

(Penelitian Tindakan Kelas di Tingkat I SMK Negeri 12 Bandung)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Media berbasis cetakan biasa dinilai kurang menarik, membosankan, kurang variatif dan tidak efektif bagi siswa karena kebanyakan siswa kurang berperan aktif dan hanya diminati oleh siswa-siswa tertentu.
2. Media pembelajaran dibutuhkan di kelas agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan efektif.

C. Pembatasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah dan untuk mencapai sasaran dalam tujuan penelitian sehingga tidak mengarah pada ruang lingkup yang lebih luas, maka peneliti membatasi pengkajian permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada kompetensi Menerapkan Dasar Teknologi Pesawat Udara Tingkat I pada pokok bahasan Identifikasi Struktur Pesawat Udara di SMKN 12 Bandung tahun ajaran 2007-2008.
2. Media pembelajaran berbasis multimedia digunakan sebagai alternatif penggunaan media pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan ketuntasan, daya serap dan angket pembelajaran siswa.

D. Perumusan Masalah

Penulis memandang perlu untuk merumuskan masalah penelitian agar tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini lebih terarah. Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: “Apakah media

pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi Menerapkan Dasar Teknologi Pesawat Udara di SMKN 12 Bandung tahun ajaran 2007-2008? “

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan keinginan peneliti berupa jawaban yang hendak dicari melalui proses penelitian. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang diajukan. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi Menerapkan Dasar Teknologi Pesawat Udara dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa pada kompetensi MDTPU dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia.

F. Kegunaan Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan yang dikemukakan diatas, maka setelah penelitian ini selesai dilakukan dan hasilnya diperoleh, diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi pihak guru dapat memacu untuk lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran untuk mendorong siswa berpikir mandiri. Dalam hal ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator dan motivator siswa.
2. Bagi pihak SMKN 12 Bandung sebagai masukan dalam memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi siswa SMK, sebagai pemacu akan manfaat belajar untuk mencapai ilmu yang tak terbatas. Sehingga diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran secara mandiri.
4. Bagi FPTK UPI, sebagai masukan dalam mencetak guru-guru teknik yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, sehingga mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

G. Penjelasan Istilah Judul

Penjelasan istilah judul dimaksudkan untuk menyamakan persepsi dan pemahaman terhadap judul penelitian.

1. Media pembelajaran berbasis multimedia adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah yang disampaikan melalui komputer atau peralatan elektronik lainnya. Dalam konteks ini penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia di tingkat I SMKN 12 Bandung merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yang diukur dengan menggunakan tes tertulis setelah menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia.
2. Hasil belajar menurut Nana Sudjana (1990:22) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam konteks ini hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan prestasinya dengan menggunakan tes tertulis setelah menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia.

3. Kompetensi Menerapkan Dasar Teknologi Pesawat Udara adalah salah satu kompetensi yang termasuk kedalam program produktif di SMK kelompok teknologi dan industri. Materi ini diberikan pada tingkat satu dan dua sebagai dasar ilmu untuk mempelajari ilmu selanjutnya yang saling berhubungan khususnya pada bidang keteknikan pesawat udara seperti ilmu bahan, model dan struktur pesawat udara.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berperan sebagai pedoman penulis agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, maka perlu dilakukan pembagian penulisan ke dalam beberapa bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penjelasan istilah judul dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA berisi landasan teori dan hipotesis penelitian yang meliputi teori yang mendukung, anggapan dasar dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN berisi mengenai jenis penelitian, prosedur penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN berisi mengenai penjelasan deskripsi data, analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.